

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris di mana pertanian merupakan salah satu prioritas pembangunan yang berperan penting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Hal ini diwujudkan dengan program pemerintah melalui swasembada beras dan untuk mendukung ketahanan pangan. Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi rawa, irigasi pompa, dan irigasi tambak (Dumairy, 1992). Irigasi ini berfungsi untuk mendukung produktivitas usaha tani guna meningkatkan produksi tanaman pertanian dalam rangka ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani.

Kinerja adalah prestasi atau kemampuan kerja dan irigasi adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas sistem irigasi yang melingkupi prasarana irigasi, air irigasi, manajemen irigasi, kelembagaan pengelola irigasi dan sumber daya manusia (Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi merupakan panduan dalam mengevaluasi kinerja sistem irigasi. Peraturan ini menetapkan standar dan kriteria untuk mengukur kinerja sistem irigasi, termasuk aspek teknis, operasional, dan kelembagaan. Dengan mengacu pada peraturan ini, analisis kinerja sistem irigasi dapat dilakukan secara terstruktur dan terukur.

Daerah irigasi di Kabupaten Tana Toraja masih banyak yang mengalami kerusakan saluran irigasi dan masih terdapat saluran irigasi tanah yang belum ditingkatkan.

Salah satu irigasi yaitu Daerah Irigasi Salu Tandung yang berada di Lembang Sa'tandung Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja yang terakhir dikerjakan pada tahun 2014. Kondisi fisik di Daerah Irigasi Salu Tandung mengalami beberapa

masalah seperti; kerusakan saluran irigasi, saluran irigasi tertutup batu dan tanah, saluran yang terputus akibat ambles, terdapat penumpukan sedimentasi, dan sebagian saluran irigasinya masih berupa tanah. Hal ini yang menyebabkan beberapa petani tidak melakukan penanaman akibat kurangnya debit air yang sampai pada persawahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka inilah yang mendasari penulis untuk melakukan sebuah penelitian suatu karya tulis sebagai tugas akhir dengan judul

“ANALISA KINERJA SISTEM IRIGASI DAERAH IRIGASI SALU TANDUNG LEMBANG SA'TANDUNG KECAMATAN SALUPUTTI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah, Bagaimana kinerja sistem irigasi di Daerah Irigasi Salu Tandung Lembang Sa'tandung Kecamatan Saluputti?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem kinerja irigasi Daerah Irigasi Salu Tandung, sehingga dapat dilakukan upaya penanganan dalam mengatasi permasalahan yang ada secara baik dan tepat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang teknik sumber daya air dan manajemen irigasi, dengan mengaplikasikan standar kinerja yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 12/PRT/M/2015.
2. Memberi wawasan dan menambah pengalaman bagi penulis dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keairan.
3. Dapat memberi masukan untuk Pemerintah atau Dinas terkait untuk meningkatkan kinerja sistem irigasi.
4. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan evaluasi sistem kinerja irigasi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini, Penulis membatasi beberapa pokok bahasan agar penelitian berjalan dengan efektif dan mencapai poin yang diinginkan dengan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas sistem irigasi yang diatur dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 12/PRT/M/2015, yaitu Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi. Indikator lain yang tidak tercantum dalam peraturan tidak akan dibahas.
2. Penelitian ini mengacu pada kriteria perencanaan jaringan irigasi KP.01 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2013.
3. Tidak membahas biaya pekerjaan.

1.6 Metode Penulisan

Sebelum melakukan suatu penelitian, maka perlu adanya perencanaan terhadap cara atau tahap-tahap dalam penelitian. Perencanaan tersebut penting karena dapat dijadikan dasar atau acuan dalam menentukan langkah penelitian ini dan ketelitian dalam mencari data. Dalam menganalisis hasil studi ini maka penulis mencari bahan-bahan dan data-data yang diperlukan melalui:

1. Studi Kepustakaan, yaitu dengan mencari sumber referensi dan mempelajari data-data dari buku, dan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang dibahas seperti jurnal *online*, skripsi, dan lainnya.
2. Studi Lapangan, yaitu dengan melakukan observasi, di mana penulis dapat mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung di Lapangan yang ada hubungannya dengan topik yang dibahas.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun menjadi beberapa pokok bahasan yang kemudian diuraikan secara satu persatu, adapun yang akan diuraikan di dalam penulisan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori atau peraturan yang relevan yang dapat digunakan sebagai dasar terhadap beberapa rumusan masalah atau perencanaan yang diajukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, bagan alir penelitian, dan tahapan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian, pengolahan data, dan pemecahan rumusan masalah yang berkaitan dengan kinerja saluran irigasi pada Daerah Irigasi Salu Tandung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dan saran tentang Kinerja Sistem Irigasi Daerah Irigasi Salu Tandung Lembang Sa'tandung Kecamatan Saluputti guna untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN